

AUTISM CARE CENTER : PUSAT LAYANAN PENDIDIKAN DAN TERAPI DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC

DEWI RANTAM SARI*,
EDI PURWANTO, MOHAMMAD SAHID INDRASWARA
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[*dewirantamsari@students.undip.ac.id](mailto:dewirantamsari@students.undip.ac.id)

PENDAHULUAN

Setiap orang tanpa terkecuali memiliki hak-hak untuk memperoleh pelayanan baik pendidikan maupun kesehatan termasuk bagi para penyandang disabilitas autisme. Di Kota Semarang, menurut Dinas Sosial Kota Semarang melalui DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) periode tahun 2020 kelompok penyandang disabilitas mental memiliki jumlah hingga 768 jiwa dan salah satu dari kategori penyandang disabilitas mental adalah autisme. Upaya memfasilitasi kebutuhan penyandang disabilitas autisme masih menghadapi beberapa hambatan diantaranya masih minimnya ketersediaan data valid mengenai jumlah penyandang autisme di Indonesia hingga adanya pandangan-pandangan negatif yang tersebar di kalangan masyarakat mengenai penyandang disabilitas. Selain itu, fasilitas khusus bagi para penyandang disabilitas autisme masih belum banyak ditemukan, hal ini dikarenakan pada umumnya fasilitas-fasilitas tersebut digabungkan bersamaan dengan fasilitas penyandang disabilitas lainnya. Sarana dan prasarana bagi penyandang disabilitas autisme dalam pendidikan dan kesehatan dibentuk tidak hanya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan saja melainkan juga membantu proses terapi kemampuan fisik dan psikologis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui desain biophilic yakni mengaitkan antara alam dan manusia sehingga dapat memberikan pengaruh positif dimana dapat merangsang sensorik otak dari penyandang disabilitas autisme dalam proses terapi maupun pendidikan dengan menggunakan alam sebagai mediana. Dengan demikian, perlu adanya upaya penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan melalui *Autism Care Center* selain sebagai upaya membantu pemerintah Kota Semarang dalam memenuhi hak penyandang disabilitas juga sebagai wadah untuk pengembangan potensi melalui pendidikan nonformal, formal, serta terapi di fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas autisme.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep perancangan utama yang diterapkan menggunakan pendekatan biophilic desain dikarenakan penyandang disabilitas autisme membutuhkan terapi untuk melatih mengurangi hambatan yang mereka alami sehingga pendekatan desain biophilic menjadi pilihan karena desain ini melibatkan alam dan bermanfaat baik bagi fisik maupun psikis. Selain itu, menghadirkan kebutuhan yang sesuai bagi penyandang disabilitas dalam bangunan juga merupakan upaya menghadirkan pendekatan universal desain dalam desain bangunan *Autism Care Center* ini. Akan tetapi dalam proses menerapkan pendekatan perlu diperhatikan terkait karakteristik dan kebutuhan dari penyandang disabilitas autisme

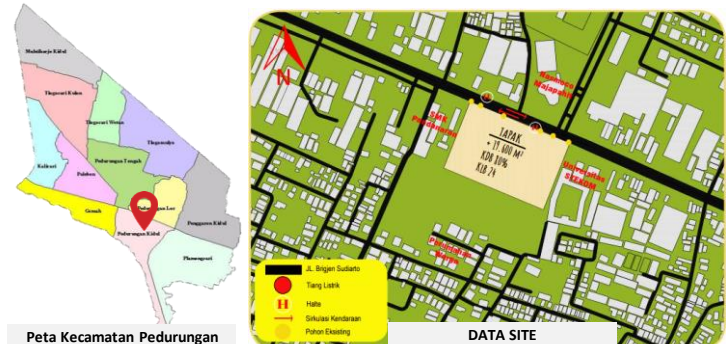
PERSPEKTIF AUTISM CARE CENTER



TAMPAK KAWASAN AUTISM CARE CENTER



KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi tapak berada Jl. Brigjen Sudiarto, Pedurungan Kidul, Kota Semarang, Jawa Tengah dengan total luas lahan ± 19.600 m².
Batas – Batas Administratif
• Utara : Dealer Toyota Nasmoco Majapahit
• Selatan : Pemukiman Warga
• Timur : Universitas STEKOM dan Rumah Warga
• Barat : SMK Pandanaran dan SPBU
Peraturan
KDB : 80 %
KLB : 24
GSB : 7,5 m

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031, Pengembangan pendidikan dasar dan menengah diarahkan sebagai fasilitas pelayanan lokal dan dikembangkan di setiap BWK sebagai bagian dari fasilitas lingkungan dengan demikian wilayah BWK yang dipilih merupakan wilayah BWK V yang memiliki fungsi utama sebagai perdagangan dan jasa.

PENERAPAN PADA DESAIN

Beberapa implementasi dari konsep desain biophilic yang dapat diterapkan mengacu manfaat yang akan diberikan bagi anak penyandang disabilitas autisme menurut Partadireja (2020) dan (Kandou et.al, 2018)

No.	Prinsip Desain	Mengurangi stres, kinerja kognitif dan Emosi, Mood dan Persepsi	Bermanfaat bagi Anak-anak (DVA)	Implementasi Desain "Sudara Sema"
1.	Konsep visual	Menentukan skema dasar dan detail juring	X	Visualis, tanah, besi, green wall, kaca yang meng- perlihatkan pemandangan alam
2.	Konsep akustik	Mengurangi kebisingan atau getaran visual	X	Menggunakan material yang dapat meredam kebisingan
3.	Konsep taktil	Mengurangi ketegangan dan ketegangan visual	X	Menggunakan material yang berbeda-beda
4.	Thermal dan kelembapan	Mengurangi panas dan dingin	X	Menggunakan material yang dapat menahan panas dan dingin
5.	Air	Mengurangi panas dan dingin	X	Menggunakan material yang dapat menahan panas dan dingin
6.	Cahaya dan suhu	Mengurangi panas dan dingin	X	Menggunakan material yang dapat menahan panas dan dingin
7.	Konsep aroma	Mengurangi stres	X	Menggunakan material yang dapat menahan panas dan dingin



KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan dari *Autism Care Center* pada lingkungan masyarakat ini bertujuan menciptakan sarana dan prasarana layanan penanganan bagi penyandang disabilitas autisme diantaranya tempat pengembangan bakat anak, sebagai media pengenalan informasi terkait autisme serta pemenuhan terhadap hak-hak untuk mendapatkan perlindungan dan juga penghidupan. Hal tersebut dihadirkan melalui pelayanan pendidikan formal di bidang akademik, pelayanan pendidikan nonformal untuk pengembangan bakat, serta penyediaan fasilitas terapi untuk kegiatan konsultasi yang kemudian didukung oleh pendekatan biophilic desain yang melibatkan hubungan alam, manusia dan lingkungannya.

DAFTAR REFERENSI

BPS Kota Semarang, Diakses pada <https://semarangkota.bps.go.id/>
Dinas Sosial Kota Semarang, 2020, Statistik Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Diakses pada <http://dinsos.semarangkota.go.id/statistik/index>.
Kandou, T. B., Kindangen, J. I., & Tinangon, A. J. (2018). PUSAT REHABILITASI MEDIK DAN EDUKASI PENDERITA AUTIS Di Kota Manado. *Biophilic Design*. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 7(1), 154-167. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/19219>.
Partadireja, H. A. (2020). Perancangan Pusat Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Biophilic Design (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Retrieved from <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/30102>.
Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031